BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Penyajian tiga ogung ansambel onang-onang pada musik sabe-sabe di sanggar Palalu Roha.
 - a) Bagian Pembuka Pertunjukan:

Mempersiapkan perlengkapan pertunjukan seperti sound, alat musik, dan panggung serta melakukan doa bersama agar proses pertunjukan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

b) Bagian inti pertunjukan:

Mempertunjukkan musik Sabe-sabe serta anak boru melakukan Ritual Mangalo-alo Mora dengan tarian Tor-Tor.

- c) Bagian Penutup Pertunjukan:
- Bagian penutup pertunjukan menghadirkan musik onang-onang yang mengiringi tarian *tor-tor mora*.
- 2. Bentuk Komposisi Musik Sabe-sabe Ansambel onang-onang pada sanggar palalu roha Desa Lubuk Gonting Kab. Padang Lawas.

a. Melodi

Komposisi melodi terdiri dari 2 motif yaitu motif A dan motif B dengan tangga nada Mayor.

b. Ritem

Pola Ritem Gondang dua pada komposisi musik sabe-sabe dikenal dengan sebutan *Gondang Porang* (gendang perang) yang dimainkan dengan cepat dan berbalas-balasan.

- 3. Teknik permainan instrument tiga ogung ansambel onang-onang pada musik sabe-sabe yaitu :
 - 1. Teknik 1,2,1,2
 - 2. Teknik 1,2,1,3
 - 3. Teknik 1,2,1,6

B. Saran

Setelah melakukan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyarankan :

- Hendaknya instrument Tiga ogung tetap dilestarikan oleh semua masyarakat Mandailing khususnya di Desa Lubuk Gonting Kec. Sihapas Barumun Kab.
 Padang Lawas karena hasil budaya harus tetap dikembangkan dan hendaknya di pertahankan dari masa ke masa karena masyarakat Mandailing akan mengingatnya sebagai sebuah sejarah.
- Hendaknya pihak pemerintah membangun sanggar sebagai wadah pembelajaran music tradisional khususnya ansambel onang-onang di Desa Lubuk Gonting Kec. Sihapas Barumun Kab. Padang Lawas.

- 3. Alat musik tiga ogung ansambel onang-onang dilestarikan sehingga bisa digunakan oleh generasi muda.
- 4. Perlu penelitian yang lebih mendalam dari institusi-institusi seni, khususnya para seniman dan pihak pendidik seni agar musik sabe-sabe dapat dilestarikan.

